



AL-JAMI'AH

MAJALAH ILMU PENGETAHUAN AGAMA ISLAM

- Drs. Fathuddin Abd Ganie
AJARAN - AJARAN POKOK FILSAFAT EXISTENSIALISME 1
- Drs. H. Hisyam Zaini
FILSAFAT EMANASI DALAM ISLAM 13
- Drs. Nourouzzaman Shiddiqi, M.A.
APAKAH BENAR 'UTSMAN IBN 'AFFAN SEORANG NEPOTIST 27
- Drs. Simuh
PENGARUH TASAUF DALAM KESUSASTERAAN JAWA ABAD 19 48
- Drs. Soekarno
THARIQAT DI INDONESIA 65
- ANEKA KEGIATAN ILMIAH 77

Majalah AL - JAMI'AH

- Dewan Pembina** : H. Zaini Dahlan M.A.
Drs. Busyairi Madjidi
- Pemimpin Umum** : Drs. A. Muin Umar
- Pemimpin Penerbitan** : Drs. H, Asymuni A. Rahman
Sekretaris : Drs. Anas Sudiyono
- Pemimpin Redaksi** : Drs. Fathuddin A. Ganie
- Anggota Redaksi** : Drs. Kamał Muchtar
Drs. A. Rochim
Drs. Romdon
- Sekretaris Redaksi** : H. Is Dharwijanto
- Administrasi** : Soetrisno
- Alamat Red. / Adm.** : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- SIT Deppen Nomor** : 0225 / SK / DPHM / sit / 66, tgl. 28-3-1966
- International Standard Serial Number** : 0126 - 012 X
-

MAJALAH AL – JAMI'AH dimaksudkan sebagai Forum pembahasan Ilmu Pengetahuan Agama Islam dengan memilih artikel – artikel yang berhubungan dengan hukum, pendidikan, kebudayaan, kesusasteraan, filsafat, sejarah, da'wah, perbandingan agama dan theologi, disamping menyajikan hasil – hasil survey atau hypotesa serta analisa maupun saduran pendapat – pendapat dalam masalah – masalah tersebut.

KARENA ITU majalah ini mengundang para ahli, sarjana untuk menulis secara bebas dan kreatif menurut bidang masing – masing.

TULISAN yang dimuat disini tidak selamanya mencerminkan pendapat redaksi Al – Jami'ah.

MANUSIA DAN KEMAMPUANNYA

Suatu kenyataan yang tidak mungkin di sangkal ialah bahwa yang beragama adalah "manusia", dan bukan makhluk lainnya. Manusia beragama dalam keutuhan dirinya dan dalam keterbatasan kemampuannya, atau, dalam ketakutan, kegembiraan, kemiskinan, dan kesunyian.

Apapun realitas keadaan manusia, namun ia optimis untuk hidup dan berhadapan dengan dunia dengan segala mas'alahnya, karena adanya cahaya didalam kegelapan. Manusia masih melihat adanya jalan menembus menuju segala-galanya, sekalipun dalam kesempitan. Oleh karenanya maka selain itu, manusia pun mempercayai kemampuannya untuk mengarungi lautan firman Tuhan demi kebebasannya dalam keterbatasan. Hal itu semua adalah sebagai realisasi penerimaan manusia terhadap kepercayaan Tuhan kepadanya yakni sebagai khalifah. Dan itu pulalah yang akan membawa manusia kepada Tuhannya. Itulah gambaran yang terdapat dalam uraian "Filsafat Emanasi dalam Islam" dan "Ajaran-ajaran pokok Filsafat Existensialisme", dua artikel filsafat yang membahas ajaran-ajaran bagaimana dan siapa manusia dalam mengekspos dan mengangkat dirinya dalam mencari kebenaran. Bidang ini menjadi perhatian ummat beragama.

Dua pembahasan lainnya yaitu "Thariqat di Indonesia" dan "Pengaruh tasawuf dalam Kesusastraan Jawa", mengemukakan pengaruh tasawwuf dalam kehidupan kerohanian di Indonesia, yang kalaupun memang dapat di konstatir adanya, namun sampai sejauh mana pengaruhnya, yang positif maupun yang negatif. Dalam hubungan dengan Pembangunan di Indonesia, maka pengaruh yang disebutkan terakhir sering merupakan pokok perhatian, karena kadang-kadang dapat ditemukan dalam kehidupan kerohanian, kebatinan, tasawwuf, ataupun tarikat. Menjadi kewajiban bersama untuk selalu melihat di mana batas kemampuan manusia itu.

Terakhir, suatu artikel lain yang menyangkut sejarah, tetapi masih dalam rangkuman topik di atas, Drs Nourouzzaman Shiddiqi MA mempertanyakan untuk di jawab "Apakah benar Utsman ibn Affan seorang Nepotis?". Sejarah yang dibuat oleh Utsman, merupakan keseluruhan peristiwa yang menunjukkan kemampuan seorang Khalifah dalam bertindak yang sudah barang tentu menggambarkan perpaduan antara ajaran agama dan kebijaksanaannya, yang nota bene untuk zamannya.

Akhirnya, semoga artikel-artikel yang di sampaikan ini dapat membawa kepada peningkatan kemampuan bersama. (f).